

**PT Puradelta Lestari Tbk Catatkan Pendapatan Usaha Sebesar Rp508 miliar
di Kuartal Pertama Tahun 2025**

***PT Puradelta Lestari Tbk's Booked Revenues of Rp508 Billion
in the First Quarter of 2025***

(unofficial translation)

CIKARANG, 29 April 2025 — PT Puradelta Lestari Tbk dan anak Perusahaan (“Perseroan atau DMAS”), pengembang kawasan industri terpadu modern Kota Deltamas, mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp508 miliar pada kuartal pertama 2025, atau sedikit menurun sekitar 7,5% dibandingkan dengan pendapatan usaha di kuartal pertama tahun 2024 sebesar Rp549 miliar.

Tondy Suwanto, Direktur dan Sekretaris Perusahaan PT Puradelta Lestari Tbk, menjelaskan bahwa segmen industri masih menyumbang kontribusi terbesar. “Pendapatan usaha dari sektor industri di semester pertama tahun 2025 adalah sebesar Rp475,9 miliar atau sekitar 93,7% dari pendapatan usaha,” ujar Tondy Suwanto. “Sektor komersial dan hunian masing-masing menyumbang sebesar Rp15,5 miliar dan Rp8,3 miliar,” tambahnya. Adapun kontribusi lainnya berasal dari pendapatan usaha hotel dan rental.

Pendapatan usaha Perseroan dari sektor industri pada kuartal pertama 2025 ini terutama berasal dari penjualan lahan industri kepada pelanggan industri dari segmen *data center* dan dari segmen logistik. “Lebih dari 80% pendapatan usaha sektor industri kuartal pertama 2025 ini berasal dari segmen *data center*,” ujar Tondy Suwanto.

Labanya kotor Perseroan pada kuartal pertama tahun 2025 ini adalah sebesar Rp362,3 miliar.

CIKARANG, April 29, 2025 –PT Puradelta Lestari Tbk and Subsidiary (“the Company”), property developer of modern integrated industrial township of Kota Deltamas, recorded revenues of IDR508 billion in the first quarter of 2025, or slightly decrease by 7.5% compared to revenues in the first quarter of 2024 of IDR549 billion.

Tondy Suwanto, Director and Corporate Secretary of PT Puradelta Lestari Tbk, explains that industrial segment contributed the most with revenues. “Revenues from industrial sector in the first semester of 2025 was IDR475.9 billion or around 93.7% from total revenues,” said Tondy Suwanto. “Commercial sector and residential sector respectively contributed IDR15.5 billion and IDR8.3 billion,” he added. The other contributions came from hotel revenues and rental revenues.

The Company’s revenues from industrial sector in the first quarter of 2025 mainly came from industrial land sales to industrial customers from data center sector and from logistic segment. “More than 80% of the industrial sector’s revenue in the first quarter of 2025 came from the data center segment,” said Tondy Suwanto.

The Company’s gross profit in the first quarter of 2025 was IDR362.3 billion. “Gross profit

"Marjin laba kotor pada kuartal pertama tahun 2025 sekitar 71,3%," kata Tondy Suwanto.

Laba usaha Perseroan di kuartal pertama tahun 2025 sebesar Rp299,2 miliar dengan marjin laba usaha sekitar 58,9%. Selanjutnya, laba bersih yang dicatatkan oleh Perseroan sebesar Rp355,5 miliar, dengan marjin laba bersih tercatat sekitar 70,0%.

Dari sisi fundamental, jumlah aset Perseroan per 31 Maret 2025 tercatat Rp8,57 triliun, meningkat sebesar Rp312,8 miliar atau 3,8% dibandingkan dengan aset Perseroan per 31 Desember 2024 sebesar Rp8,25 triliun, dimana peningkatan aset terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas. Posisi kas dan setara kas Perseroan per 31 Maret 2025 adalah sebesar Rp2,12 triliun, meningkat sebesar Rp355,6 miliar atau 20,2% dibandingkan posisi kas dan setara kas pada 31 Desember 2024 sebesar Rp1,76 triliun.

Adapun, jumlah liabilitas Perseroan per 31 Maret 2025 tercatat Rp997,2 miliar, menurun Rp43,0 miliar atau 4,1% dibandingkan jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp1,04 triliun. Jumlah ekuitas (bersih) per 31 Maret 2025 meningkat sekitar 4,9% menjadi Rp7,57 triliun dibandingkan jumlah ekuitas (bersih) per 31 Desember 2024 sebesar Rp7,21 triliun.

Perseroan akan terus melanjutkan pembangunan kawasan Kota Deltamas untuk mewujudkan sebuah kawasan terpadu modern ramah lingkungan dan menjadi pusat aktivitas serta *one-stop-living city* di area timur Jakarta.

margin in the first quarter of 2025 was around 71.3%," said Tondy Suwanto.

The operating profit of the Company in the first quarter of 2025 was IDR299.2 billion with the operating profit margin of 58.9%. Furthermore, the Company recorded net profit of IDR355.5 billion, with the net profit margin was approximately of 70.0%.

From a fundamental perspective, total assets of the Company as of March 31, 2025, was recorded of IDR8.57 trillion, increased by IDR312.8 billion or 3.8% in comparison to total assets of the Company as of December 31, 2024, of IDR8.25 trillion, whereby the hike was mainly due to increasing cash and cash equivalent. Cash and cash equivalent position as of March 31, 2025, was IDR2.12 trillion, increased by IDR355.6 billion or 20.2% in comparison to cash and cash equivalent position as of December 31, 2024, of IDR1.76 trillion.

Meanwhile, total liabilities of the Company as of March 31, 2025, was recorded at IDR997.2 billion, which was IDR43.0 billion or 4.1% decrease from total liabilities of the Company as of December 31, 2024, of IDR1,04 trillion. Total equities (net) as of March 31, 2025, increased around 4.9% to IDR7.57 trillion compared to the total equities (net) as of December 31, 2024, of IDR7.21 trillion.

The Company will continue to develop Kota Deltamas to actualize a modern eco-friendly integrated township and become an activity hub and one-stop-living city at east of Jakarta area.

Sekilas tentang PT Puradelta Lestari Tbk

PT Puradelta Lestari Tbk adalah pengembang kawasan terpadu Kota Deltamas, yang berlokasi di Cikarang Pusat, dengan luas area pengembangan mencapai sekitar 3.200 hektar. Kota Deltamas merupakan kawasan bernilai tinggi di timur Jakarta dengan lokasi yang strategis, cadangan lahan yang luas, akses tol langsung, serta fasilitas dan infrastruktur yang sangat memadai.

PT Puradelta Lestari Tbk, terus mengembangkan infrastruktur kelas dunia yang mendukung self-sustained integrated township, terdiri atas area industri, hunian, dan komersial serta mengembangkan fasilitas-fasilitas yang menjamin standar hidup pekerja di kawasan industri, baik bagi penghuni maupun untuk masyarakat di sekitarnya. Beragam fasilitas baru terus bermunculan di kawasan tersebut, mulai dari institusi pendidikan, apartemen sewa, dan rencana pembangunan pusat komersial di Kota Deltamas. Di samping itu, Kota Deltamas didukung oleh pengelolaan kota yang baik, termasuk jaminan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan, serta tata kota yang komprehensif.

Pemegang saham mayoritas dan pengendali dari PT Puradelta Lestari Tbk. adalah PT Sumber Arusmulia (57,28%), yang merupakan bagian dari Sinar Mas Land, pengembang terkemuka di Indonesia, dan Sojitz Corporation (25,00%), perusahaan general trading dari Jepang dengan jaringan di lebih dari 50 negara di dunia.

PT Puradelta Lestari Tbk at a Glance

PT Puradelta Lestari Tbk is an integrated township developer of Kota Deltamas, located in Central Cikarang, with total development area up to around 3,200 hectares. Kota Deltamas is a prime township at east of Jakarta with strategic location, wide land bank, direct toll access, and equipped with comprehensive facilities and infrastructures.

PT Puradelta Lestari Tbk continues to develop its world class infrastructures to support its self-sustained integrated township, consists of industrial, residential, and commercial area, and extend its facilities to assure life quality of all workforce in the industrial area, residents, and its surrounding community. New facilities will continue to emerge in the township, including education institutions, serviced apartment, and commercial centre development plan in Kota Deltamas. In addition, Kota Deltamas is equipped with proper estate management, including assurance of security, clean environment, and convenience, as well as comprehensive master plan.

Majority and controlling shareholders of PT Puradelta Lestari Tbk. are PT Sumber Arusmulia (57.28%), which is part of Sinar Mas Land, prominent developer in Indonesia, and Sojitz Corporation (25.00%), a Japanese general trading company with network in over 50 countries in the world.